

**ETOS KERJA PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Analisis pada Buruh Perempuan Pabrik Rokok di kabupaten Kudus)**

Indah Nuril Fajri Aulia
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Manajemen Bisnis Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus

ABSTRAK

Bekerja adalah segala aktivitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan dalam mencapai tujuan tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT. Dalam suatu bidang usaha atau suatu pekerjaan, gender merupakan suatu kategori sosial yang sangat penting. Islam sebagai agama yang *rahmatan lil,,alamin*, tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja dan memiliki profesi di sektor publik sepanjang itu tidak mengganggu sektor domestiknya (rumah tangga). Dalam konteks pekerja, perempuan dipersilahkan memilih bidang atau sektor yang disukai yang sesuai dengan kemampuan dan profesionalitas yang dimiliki. Etos kerja terutama yang berhubungan dengan peran perempuan dalam bekerja memang tidak dapat diabaikan, sebagaimana para buruh perempuan Pabrik Rokok di Kabupaten Kudus. Bagaimana buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus dalam etos kerja serta bagaimana hal tersebut dalam perspektif Islam serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informasi mengenai subyek penelitian didapatkan dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap obyek penelitian yaitu para buruh perempuan. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif-analisis. Penelitian ini dilakukan di rumah para buruh pabrik rokok di desa Kirig kecamatan Mejobo kabupaten Kudus selama Juni-Juli 2017.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang etos kerja buruh perempuan pabrik rokok di kabupaten Kudus dalam perspektif Islam dianalisis melalui faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja dan indikator dari etos kerja. Sikap kerja para buruh perempuan dipengaruhi oleh faktor-faktor agama, budaya, sosial politik, kondisi lingkungan atau geografis, pendidikan, struktur ekonomi, dan motivasi intrinsik individu. Adapun etos kerja mereka tercermin dari sikap kerja keras, hemat, jujur, memperkaya jaringan silaturahmi dan tanggungjawab. Sedangkan dalam perspektif Islam, etos kerja para buruh perempuan dimanifestasikan dengan sikap ikhlas, disiplin dan kerja keras, bekerja sesuai kemampuan, jujur, bertanggung jawab, istiqomah, hemat, semangat dan menjaga silaturahmi.

Kata kunci: etos kerja, buruh perempuan, perspektif Islam.